

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUDAYA
MANDI SHAFAR DI KECAMATAN ATINGGOLA
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh

YASSER BLONGKOD

111 411 087

Telah diperiksa dan disetujui untuk melakukan ujian skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II



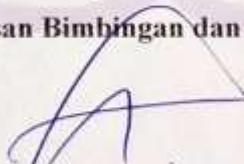
Dr. Abd. Kadir Husain, M.Pd, Kons
NIP. 19561116 198603 1 003



Meiske Puluhulawa, S.Pd, M.Pd
NIP: 19830131 200812 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling



Dra. Hj. Maryam Rahim, M.Pd
NIP. 19590718 198602 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUDAYA
MANDI SHAFAR DI KECAMATAN ATINGGOLA
KABUPATEN GORONTALO UTARA

OLEH

YASSER BLONGKOD
NIM. 111 411 087

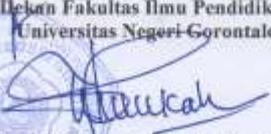
Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Juli 2018
Pukul : 08.00 Wita s/d selesai

Dewan Penguji	Tanda tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Marvam Rahim, M.Pd</u> NIP. 19590718 198602 2 001		1. 3-08-2018
2. <u>Salim Korompot, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 19771111 200812 1 002		2. 7-08-2018
3. <u>Dr. Abdul Kadir Husain, M.Pd, Kons.</u> NIP. 19561116 198603 1 063		3. 7-08-2018
4. <u>Meiske Puluhulawa S.Pd, M.Pd</u> NIP. 19830131 200812 2 001		4. 7-08-2018

Gorontalo, Agustus 2018

Mengetahui,
Dean Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo


Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP. 19570918 198503 2 001

ABSTRAK

Yasser Blongkod. 111 411 087. 2018. *Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Budaya Mandi Shafar di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.* Program S1 Bimbingan dan Konseling, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Dosen Pembimbing Bapak Dr. Abdul Kadir Husain, M.Pd, Kons, selaku pembimbing I (satu) bersama Ibu Meiske Puluhulawa, S.Pd M.Pd selaku pembimbing II (dua).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran nilai-nilai karakter yang terdapat dalam budaya mandi shafar di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data menggunakan teknik wawancara sebagai teknik utama. Fokus dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter. Adapun yang menjadi sumber data adalah empat orang yang meliputi tokoh agama, dua orang tokoh adat, dan tokoh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai karakter dalam budaya mandi shafar di Kecamatan Atinggola yaitu: a) Religius, yang dapat dipelajari melalui pelaksanaan doa bersama dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. b) Jujur, sebagaimana orang yang berniat mensucikan diri akan memulai dengan memperbaiki akhlak untuk menjadikan dirinya orang yang dapat dipercaya. c) Toleransi, mengucap niat yang tulus untuk mensucikan dan memperbaiki diri maka dengan sendirinya akan tampak pada individu sikap menghormati perbedaan setiap orang yang datang untuk melaksanakan mandi shafar. d) Disiplin, ketetapan waktu pelaksanaan mandi shafar yang dipatuhi oleh setiap orang yang melaksanakan dapat mengajarkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan. e) Kerja Keras, yang dapat dipelajari melalui usaha mempersiapkan pelaksanaan budaya mandi shafar yang ditugaskan kepada masing-masing wilayah untuk melaksanakannya dengan baik. f) Demokratis, dipelajari pada saat pelaksanaan dimana masyarakat lokal maupun pendatang berbaur dalam satu ikatan silaturahmi. g) Cinta Tanah Air, upaya masyarakat yang terus mempertahankan kelestarian budaya mandi shafar serta menjaganya dari pengaruh perkembangan zaman merupakan wujud cinta tanah air yang dapat dipelajari. h) Bersahabat/Komunikatif, kehadiran masyarakat dari luar daerah dalam pelaksanaan budaya mandi shafar mengajarkan pentingnya menumbuhkan karakter bersahabat/komunikatif. i) Cinta Damai, dapat dikembangkan melalui sikap penerimaan terhadap masyarakat luar yang datang untuk menyaksikan maupun yang ikut terlibat langsung dalam pelaksanaannya. j) Peduli Lingkungan, seruan menanam pohon pada akhir prosesi mandi shafar merupakan wujud kepedulian terhadap lingkungan. k) Tanggung Jawab, yang dapat dipelajari melalui pelaksanaan kegiatan mandi shafar tercermin dari tugas serta amanah yang diberikan kepada setiap penyelenggara kegiatan setiap tahun.

Kata Kunci: *Nilai-nilai Karakter, Budaya Mandi Shafar.*

ABSTRACT

Blongkod, Yasser. 111 411 087. 2018. *Analysis of Character Value in Tradition of Mandi Shafar in Atinggola District, Northern Gorontalo Regency.* Undergraduate Thesis. Department of Counselling and Guidance, Faculty of Education, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Abdul Kadir Husain, M.Pd., Kons, Co-supervisor: Meiske Puluhulawa, S.Pd., M.Pd.

The study is aimed at elaborating character values in *mandi shafar* tradition in Atinggola district, Northern Gorontalo regency. The descriptive qualitative study obtained the primary data by interview to the four locals as the data source, i.e. a local cleric, two local tradition experts, and a local public figure.

The result generates eleven character values in *mandi shafar* tradition, i.e. a) religiosity, learned by performing prayers together and implementing religious values in daily activity; b) honesty, as depicted in the ritual that one needs to edify him/herself in order to progress to purification to become better human being; c) tolerance, as one take an oath to improve and reform him/herself, the person will eventually show respect to difference within everyone performing *mandi shafar* tradition; d) discipline, the punctuality demanded within the ritual teaches the performers to be discipline and to obey the rules in daily life; e) hard work, as shown in the scrutiny in every step to prepare the *mandi shafar* ritual, it teaches the performers to perform the best in life; f) democratic, as shown in the ritual, in which locals and foreigners blend into the ritual; g) nationalism, as reflected in the effort of maintaining the tradition to further spark the nationalism within; h) Communicative/friendliness, the ritual teaches the performers to be friendly to all, including foreigners; i), love of peace, as depicted in the ritual that teaches peace to the locals in welcoming the foreigners to involve in the ritual; j) care to nature, as shown in the tree planting ritual, it teaches the performers to take care of the nature; and k) responsibility, as learned in the ritual that every performer needs to be responsible with their duties during the ritual.

Keywords: *Character values, Mandi shafar tradition*

